



Dinkes Buka Tiga Posko Kesehatan selama Nataru

KOTA, *Joglo Jogja* - Dalam upaya mewujudkan komitmen Kota Yogyakarta menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan selama liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta membuka tiga Posko Kesehatan. Posko itu terletak di Tugu Pal Putih, area parkir Abu Bakar Ali

(ABA), dan Titik 0 Kilometer.

Kepala Dinkes Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani mengatakan, dengan adanya posko kesehatan di beberapa titik itu, dimaksudkan untuk menunjang kesehatan wisatawan. Sehingga, kenyamanan dan keamanan wisatawan akan terjamin selama liburan di Kota Yogyakarta.

■ *Baca DINKES... Hal II*



ISTIMEWA/JOGLO JOGJA

SIAGA: Kepala Dinkes Emma Rahmi Aryani saat mengunjungi Posko Kesehatan di Titik 0 Kilometer Yogyakarta, kemarin.

Dinkes Buka Tiga Posko Kesehatan selama Nataru

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Untuk Posko ABA kita posisikan sebagai pengampu PSC 119 YES, dengan pengaturan jadwal dari Puskesmas dan rumah sakit di Kota Yogyakarta secara bergantian yang beroperasi dari 22 Desember sampai 1 Januari 2024. Sedangkan Posko Kesehatan di Titik Nol dan Tugu Pal Putih aktif pada 24-26 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 sampai 1 Januari 2024,” terangnya di Posko Kesehatan Titik 0 Kilometer Yogyakarta, kemarin.

Ia menambahkan, meskipun saat ini di Kota Yogyakarta ada kenaikan kasus Covid-19 dengan kategori resiko transmisi rendah, namun diperlukan edukasi, promosi, dan advokasi secara masif. Hal itu agar Covid-19 saat libur Nataru tak terjadi lonjakan dan dapat terkendali.

“Saya kembali mengingatkan masyarakat dan wisatawan yang ada di Kota Yogyakarta untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, menggunakan masker, tidak bepergian jika sedang

sakit dengan gejala demam, flu, batuk, pilek dan lainnya. Disarankan istirahat dan pemulihan serta tidak menularkan pada orang lain,” jelasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta Lana Unwanah menambahkan, posko kesehatan itu digunakan kegawat daruratan yang sifatnya ringan atau mudah untuk ditangani. Namun, jika ada yang membu-

tuhkan penanganan lebih lanjut, pasien akan dirujuk ke puskesmas atau rumah sakit terdekat.

“Setiap harinya posko diperkuat oleh tenaga kesehatan dokter, perawat dan crew ambulans yang berasal dari fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) di Kota Yogyakarta. Sampai saat ini yang datang kesini karena kelelahan, setelah melakukan perjalanan panjang, merasa mual dan pusing, serta kecelakaan kecil seperti jatuh dan keseleo atau luka ringan,” pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005